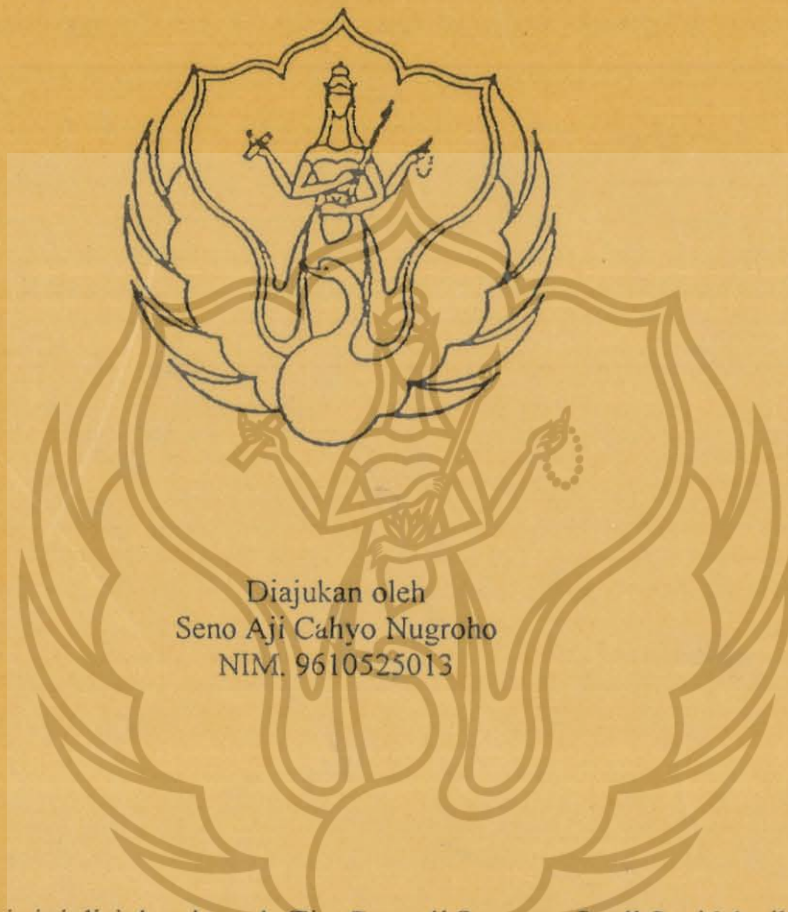


ANALISIS HARMONI PADA ETUDE NOMOR I-X KARYA  
LEO BROUWER



Diajukan oleh  
Seno Aji Cahyo Nugroho  
NIM. 9610525013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1  
dalam minat utama Musik Sekolah

Kepada

Program Studi Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Januari, 2006

ANALISIS HARMONI PADA ETUDE NOMOR I-X KARYA  
LEO BROUWER



Diajukan oleh  
Seno Aji Cahyo Nugroho  
NIM. 9610525013



Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1  
dalam minat utama Musik Sekolah

Kepada

Program Studi Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Januari, 2006

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji,  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 6 Februari 2006



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.  
Ketua



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.  
Pembimbing



R. Agoes/Sriwidjajadi, S. Mus., M.Hum.  
Pembimbing



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Priyono Bramantyo PS  
NIP. 130909903

## MOTTO

Playing Guitar, enjoy music,

Enjoy life .....



Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtuaku yang selalu memberikan seluruh doa dan restunya terhadap semua usahaku dan pilihan hidupku.
- Istri tercinta Lubnah Ahmad Tarmum, dan seluruh keluarga besar Tarmum.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkat dan limpahan karuniaNya. Sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Analisis Harmoni Pada Etude Nomor I-X Karya Leo Brouwer** ini dapat terselesaikan.

Selain ini sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengakhiri studinya di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis mengalami banyak kendala, namun semua itu dapat diatasi atas bantuan dari berbagai pihak. Bentuk penghargaan yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu juga mengubah pandangan penulis sampai sekarang. Pada kesempatan ini ijinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala ketulusan kepada :

1. Dr. Triyono Bramantyo PS (Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
2. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum. (Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
3. Drs. Taryadi, M.Hum. (Ketua Program Studi, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
4. Tri Wahyu Widodo, S.Sn. (Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. (Dosen Pembimbing I)
6. R. Agoes Sriwidjajadi, S.Mus., M.Hum. (Dosen Pembimbing II)
7. Drs. Bambang Riyadi (Dosen Wali)

Terima kasih atas segala waktu dan pemikiran yang telah diberikan kepada kami. Tak lupa ucapan terima kasih pada teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini secara tidak langsung memberikan dukungan; Luddy Astaghis, Bambang Hermanto, Bathara Sitorus. Special thank's to Maestro Alvaro Pierri, Aniello Desiderio, Rolland Dyens, Fabio Zanon, Oscar Herrero, Stefano Cardi for the advises. Semoga Allah SWT membahas segala budi baik mereka dengan rahmat dan berkahNya. Akhir kata semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2006

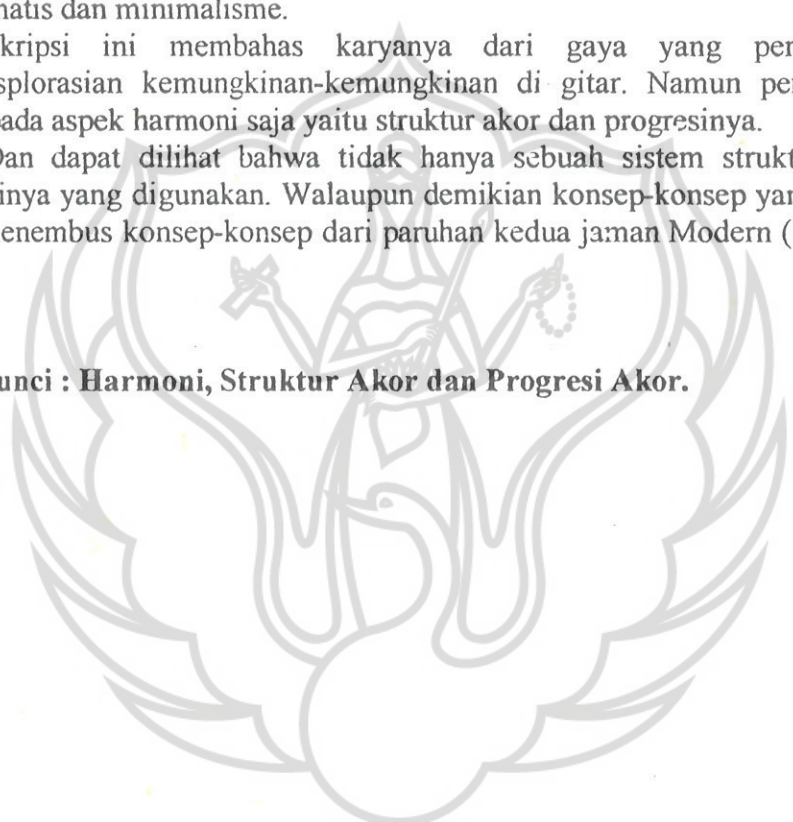
## INTISARI

Leo Brouwer adalah komponis berlatar belakang *Afro-Cuban*, selain gitaris dan kondaktor. Dan jarang dijumpai nama-nama besar di era modern ini. Dalam berkomposisi Brouwer mempunyai tiga gaya, yaitu pengekplorasian kemungkinan-kemungkinan di gitar, termasuk membuat kebebasan penggunaan materi musik dengan akar-akar Cuba. Kedua, memasukkan ide-ide musik garda depan. Ketiga, "*National Hyper-Romanticism*", yaitu kembalinya ke dalam penggunaan akar *Afro-Cuban* dicampur materi tonalitas, bentuk tradisional, programatis dan minimalisme.

Skripsi ini membahas karyanya dari gaya yang pertama, yaitu pengekplorasian kemungkinan-kemungkinan di gitar. Namun pembahasan di batasi pada aspek harmoni saja yaitu struktur akor dan progresinya.

Dan dapat dilihat bahwa tidak hanya sebuah sistem struktur akor dan progresinya yang digunakan. Walaupun demikian konsep-konsep yang digunakan tidak menembus konsep-konsep dari paruhan kedua jaman Modern (setelah tahun 50-an).

**Kata kunci : Harmoni, Struktur Akor dan Progresi Akor.**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Motto/Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Halaman Intisari .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Figur (Notasi).....	ix
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Metode Penelitian.....	3
Bab II Leo Brouwer dan Landasan Teori Harmoninya .....	5
A. Profil gitar pada abad ke 20.....	5
B. Riwayat Singkat Leo Brouwer (1939).....	7
C. Gaya Komposisi Leo Brouwer.....	11
D. Seputar Landasan Teori untuk Karya-karya Leo Brouwer .....	14
1. Aspek unit-unit musik .....	15
2. Struktur harmoni.....	17
3. Susunan akor .....	19



4. Seputar tonalitas dan progresi akor .....	22
5. Simbol penulisan akor dan progresi .....	26
Bab III Analisis Harmoni .....	29
A. Analisis Etude nomor I.....	29
B. Analisis Etude nomor II .....	34
C. Analisis Etude nomor III .....	37
D. Analisis Etude nomor IV.....	40
E. Analisis Etude nomor V.....	43
F. Analisis Etude nomor VI.....	48
G. Analisis Etude nomor VII.....	53
H. Analisis Etude nomor VIII.....	57
I. Analisis Etude nomor IX.....	62
J. Analisis Etude nomor X.....	66
Bab IV Kesimpulan dan Saran.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka .....	75
Lampiran 1, Karya-karya dari Leo Brouwer	
Lampiran 2, Tabel Perkembangan Harmoni	
Lampiran 3, Notasi Etude nomor I-X karya Leo Brouwer	

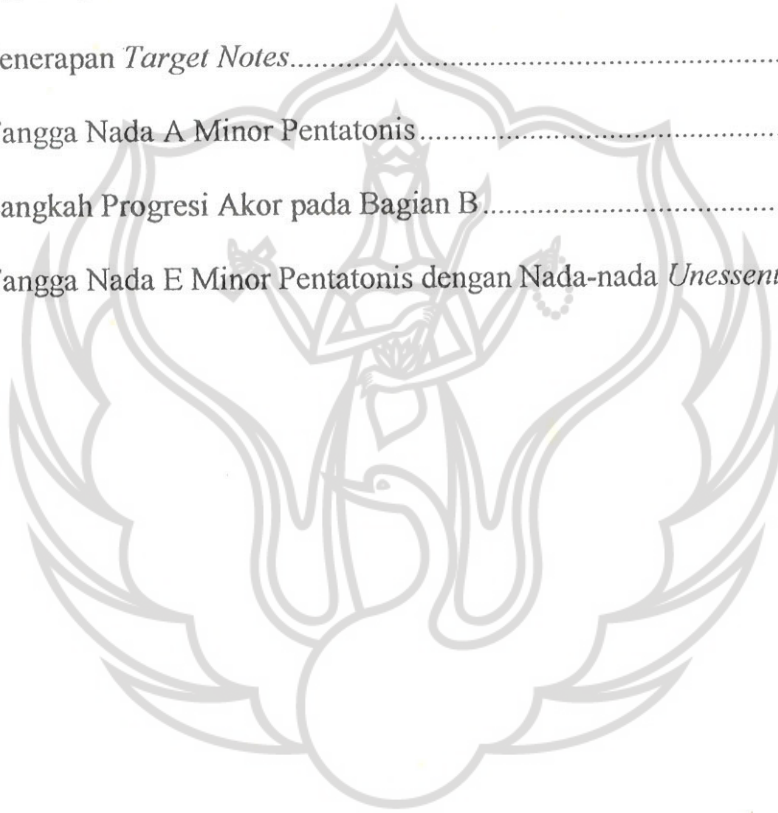
## DAFTAR FIGUR (NOTASI)

Figur 1. <i>Overtone Series</i> .....	18
Figur 2. Hubungan Trinada dengan <i>Overtone Series</i> .....	19
Figur 3. Penghilangan Nada Akar dan Nada Kwintnya.....	20
Figur 4. Kualitas Akor Trinada Tertian .....	20
Figur 5. Contoh <i>Power Chord</i> .....	21
Figur 6. Akor-akor Kwartal .....	21
Figur 7. Akor-akor Sekundal .....	22
Figur 8. Contoh Akor Cluster .....	22
Figur 9. Contoh Akor dengan <i>Added not</i> .....	22
Figur 10. Beberapa Kemungkinan Putaran Akor.....	23
Figur 11. Fungsi Dasar Harmoni dalam Jazz.....	24
Figur 12. Tabel Eksistensi Akor .....	25
Figur 13. Trinada Diatas Bas .....	26
Figur 14. Simbolisasi Akor-akor dengan Tingkat Nada Ke-7 .....	27
Figur 15. Bagian dan Frase Etude No. 1 .....	29
Figur 16. Frase Anteseden .....	30
Figur 17. Frase Konsekwen .....	31
Figur 18. F Lydian .....	31
Figur 19. Susunan Akor Pada Bagian A .....	32
Figur 20. Susunan Akor pada Frase Anteseden Bagian B .....	32
Figur 21. Susunan Akor pada Frase Konsekwen pada Bagian B.....	33

Figur 22. FH Kwartal Disusun dalam Interval Kwint.....	33
Figur 23. Notasi Etude Ni. II.....	34
Figur 24. Notasi dari Birama ke 1-4 .....	35
Figur 25. Notasi dari Birama ke 3-4 .....	35
Figur 26. Penerapan Tertian, Kwartal dan <i>Added Note</i> .....	35
Figur 27. Penerapan Tertian Secara Menyeluruh pada Akhir Etude .....	36
Figur 28. Tangga Nada yang Disusun dari Akor-akor yang Digunakan .....	36
Figur 29. Progresi Akor dalam Garis Besarnya .....	37
Figur 30. Progresi Akor .....	38
Figur 31. Unit-unit pada Etude No. III.....	39
Figur 32. Notasi Etude No. IV .....	40
Figur 33. Frase Anteseden pada Bagian A.....	41
Figur 34. Frase Konsekwen pada Bagian A.....	41
Figur 35. Frase Konsekwen pada Bagian B.....	42
Figur 36. Frase pada Bagian A.....	42
Figur 37. Struktur Akor dan Progresinya.....	43
Figur 38. Notasi Etude No. V .....	44
Figur 39. Frase Irregular pada Bagian B.....	45
Figur 40. Frase Konsekwen pada Bagian A'.....	45
Figur 41. Frase Anteseden pada Bagian A.....	46
Figur 42. Frase Konsekwen pada Bagian A.....	46
Figur 43. Frase Anteseden pada Bagian B .....	47
Figur 44. Frase Konsekwen pada Bagian B.....	47

Figur 45. Frase Konsekwen pada Bagian A' .....	48
Figur 46. Dua Kemungkinan Model Arpeggio .....	48
Figur 47. Perubahan Pola Arpeggio .....	49
Figur 48. Notasi tanpa Menuliskan Pola Arpeggionya .....	49
Figur 49. Struktur Akor dan Progresinya .....	50
Figur 50. Perpindahan Akor .....	51
Figur 51. Bagian A .....	53
Figur 52. Bagian Awal B .....	54
Figur 53. Repetisi dari Birama Sebelumnya .....	54
Figur 54. Bagian A' .....	55
Figur 55. Struktur Akor yang Digunakan .....	55
Figur 56. Struktur Harmoni pada Bagian B .....	56
Figur 57. Bagian A .....	58
Figur 58. Bagian B .....	59
Figur 59. Efek Klaster .....	59
Figur 60. Semacam <i>Filler</i> pada Wilayah <i>Dead Spot</i> .....	60
Figur 61. Kemungkinan Akor pada Bagian B .....	61
Figur 62. Bagian A yang Kedua .....	61
Figur 63. Hasil Penyusunan Nada-nada Akor Menjadi Tangga Nada .....	62
Figur 64. Figur yang Dikembangkan .....	63
Figur 65. Bagian A .....	63
Figur 66. Bagian B .....	64
Figur 67. Akor dan Progresi pada Bagian A .....	65

Figur 68. Akor dan Progresi pada Bagian B .....	65
Figur 69. Unit Frase pada Bagian A .....	67
Figur 70. Unit Frase pada Bagian B.....	67
Figur 71. Repetisi dengan Modifikasi.....	68
Figur 72. Unit Frase pada Bagian A'.....	68
Figur 73. <i>Power Chord</i> .....	69
Figur 74. Penerapan <i>Target Notes</i> .....	69
Figur 75. Tangga Nada A Minor Pentatonis .....	70
Figur 76. Langkah Progresi Akor pada Bagian B.....	70
Figur 77. Tangga Nada E Minor Pentatonis dengan Nada-nada <i>Unessential</i> ..	70



## Bab I

### Pendahuluan

#### A. Latar Belakang Masalah

Abad ke 20 merupakan kehidupan baru bagi instrumen gitar. Hingga abad ini perkembangan gitar mengalami pasang surut yang tidak berkesudahan. Suatu perjalanan yang panjang gitar untuk menjadi instrumen ber *freet* yang paling aktif terpenting saat ini.<sup>1</sup> Perkembangan fisik instrumen ini dari gitar wina menjadi gitar modern oleh Torres, perluasan repertoar dengan transkripsi-transkripsi serta pengembangan teknik-teknik permainan oleh Tarrega, aktifitas Segovia dengan memperkenalkan gitar secara lebih luas pada para komponis merupakan suatu prestasi di awal abad ini yang menempatkan gitar menjadi instrumen yang dapat dikatakan sejajar dengan instrumen-instrumen lainnya. Saat ini gitar sudah menjadi salah satu pilihan dalam mengekspresikan diri para komponis.

Salah satu komponis yang aktif menulis untuk gitar selain dikenal sebagai gitaris yang handal ialah Leo Brouwer. Karya-karyanya dikenal bernuansa musik modern dengan teknik yang sangat gitaristik. Contoh-contoh karyanya seperti *Etude no I-X*, *Danza Caracteristica*, *Tres Apuntes*, *Canticum*, *Elogio De La Danza*, *Spiral Eternal*, *Cubain Landscape*, *Concerto for Guitar*, *Micropiezas* dan masih banyak lagi. Semacam aturan tidak tertulis dalam dunia gitar, dimana seorang gitaris akan dianggap 'belum sah' sebagai gitaris jika belum pernah memainkan karya-karya Leo Brouwer. Karya-karyanya sudah sangat meluas dikalangan gitaris saat ini, termasuk dikalangan mahasiswa yang mengambil mayor gitar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Harvey Turnbull. *The Guitar from Renaissance to the Present Day*. London: B.T. Batsford Ltd., 1974, p.108.

Ada gejala yang cukup menarik dimana karya-karya Leo Brouwer sering dimainkan, namun pembahasan tentang karya-karyanya dapat dikatakan nyaris belum pernah, terutama dari sisi aspek musiknya.<sup>2</sup> Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian mengenai aspek musik dari karya Leo Brouwer. Agar tidak terlalu luas, tidak seluruh aspek musiknya yang akan dibahas, namun dibatasi pada aspek harmoninya saja.

### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian seputar sistem harmoni yang digunakan meliputi aspek struktur akor dan progresi yang digunakan.

1. Bagaimana susunan akor yang digunakan?
2. Bagaimana progresi akornya?
3. Jika lebih dari satu sistem yang digunakan, kira-kira sistem apa saja yang digunakannya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Seperti telah disinggung di atas bahwa penelitian ini hanya dilakukan pada satu aspek musik saja, yaitu aspek harmoni. Itupun lebih dibatasi pada penelitian aspek struktur akor dan progresinya. Masih banyak hal menarik yang dapat diteliti dari karya Leo Brouwer, misalnya saja aspek melodi, aspek ritme dan metrik, aspek warna, aspek tekstur, aspek hubungan melodi dan harmoni dan masih banyak lagi.

1. Penelitian ini diharapkan menjadi stimulus bagi peneliti-peneliti lainnya untuk

---

<sup>2</sup> Satu-satunya info pembahasan musik Leo Brouwer secara formal ialah pada pertengahan tahun 80-an sewaktu H Eickelmann, seorang gitaris dari Jerman, membahas *Spiral Eternal* di Bandung (sumber: wawancara dengan Drs Royke B Koapaha, MSn). Sudah tentu ini belum tentu satu-satunya pembahasan mengenai musik Leo Brouwer; mungkin saja di luar pengetahuan penulis sudah dilakukan pembahasan-pembahasan juga. Kalaupun hal ini terjadi, maka masih merupakan peristiwa yang dapat dikatakan langka.

mengadakan penelitian aspek-aspek musik Leo Brouwer lainnya.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi gitaris-gitaris sehingga lebih dapat menjiwai musik Leo Brouwer, menambah alternatif pemilihan materi untuk berekspresi, atau paling tidak, sebagai studi banding untuk para komponis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

1. Leon Stein, *Structure and Style, The Study of Analysis of Musical Forms*, Princeton, New Jersey: Summy-Birchard Music, 1979. Buku ini berisikan informasi mengenai struktur musik modern serta hubungan dengan aspek-aspek musik lainnya, termasuk aspek harmoni. Buku ini membantu dalam landasan teori.
2. Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony, Creative Aspects and Practice*, New York: W.W.Norton & Company Inc., 1961. Buku ini berisikan informasi mengenai harmoni modern secara cukup lengkap. Buku ini membantu dalam landasan teori.
3. Jerry Coker. *Improvising Jazz*, Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc., 1964. Buku ini berisi teori musik seputar *superimpose* dalam kaidah musik tonal. Selain itu berisi seputar substitusi akor dan progresi akor. Buku ini membantu dalam landasan teori.
4. George Thaddeus Jones, *Music Theory*, New York: Barnes & Noble Books, 1974. Buku ini membantu dalam memilih cara-cara penulisan simbol akor maupun progresi akor yang akan digunakan.

#### **E. Metode Penelitian**

Menggunakan studi kepustakaan dengan langkah pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan internet, lalu dicari relasi-relasinya dan terakhir menarik kesimpulan.



Dibatasi pada *Etude no I* sampai *Etude no X* dengan pertimbangan bahwa nomor-nomor ini merupakan suatu kesatuan penerbitan. Selain itu etude-etude ini masih dalam gaya musik yang sama. Berbeda dengan etude nomor 11 hingga nomor 20 yang ditulis dalam gaya yang berbeda, dan dalam tahun yang berbeda juga. Mempertimbangkan pula dimana masing-masing etude mempunyai ciri khasnya masing-masing dalam fungsi, tekstur, ritme serta aspek-aspek lainnya. Dengan demikian kiranya sudah cukup mewakili sebagai sampel.

Adapun alat yang digunakan ialah notasi musik sebagai materi yang dianalisis, pengetahuan struktur dan analisis bentuk musik, dan pengetahuan harmoni, khususnya harmoni modern.

Jalan Penelitian yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1. Penelitian unit-unit etude termasuk membuat kesimpulan akan bentuk musik yang digunakan; 2. Penelitian akan harmoni maupun progresi akor yang digunakan pada masing-masing etude; 3. Menggolong-golongkan macam atau sistem harmoni yang digunakan dari 10 Etude tersebut; 4. Mengkaji ulang hasil penelitian; 4. Membuat kesimpulan.

Analisa hasil merupakan uraian akan hasil yang didapat setelah menganalisis sistem harmoni pada *Etude no. I* hingga *Etude no X* karya Leo Brouwer yang secara substansial merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada Rumusan Masalah. Analisis hasil ini akan dipaparkan pada bab IV yang berupa kesimpulan.